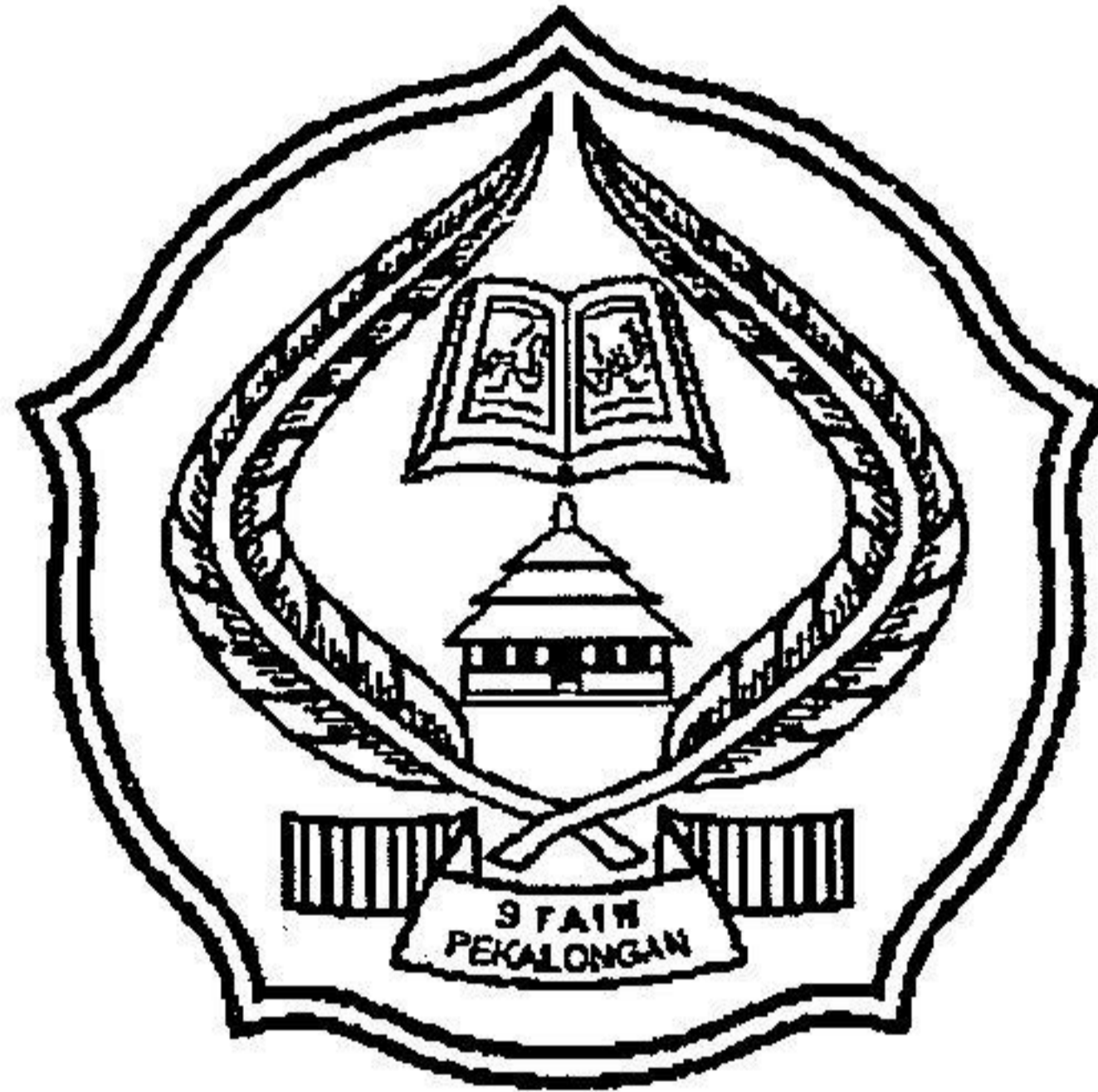




METODE PEMBINAAN MENTAL ISLAMI DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

YAHYA

NIM : 232 307 007 / TWE

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2009

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/BAKOR :	
TGL. PEMERIKSAAN :	25-1-2010
NO. KLASIFIKASI :	286.136.1/Jah-M
NO. INDEKS :	108226

Panti Asuhan (Islam)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YAHYA

NIM : 232 307 007/ TWE

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“METODE PEMBINAAN MENTAL ISLAMI DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN”** adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Agustus 2009
Penulis



YAHYA
NIM.232307007/ TWE

Drs. H. Ahmad Zaini, M. Ag.
Jl. Wonosari Rt. I/I Margosari
Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. YAHYA

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : YAHYA

NIM : 232 307 007

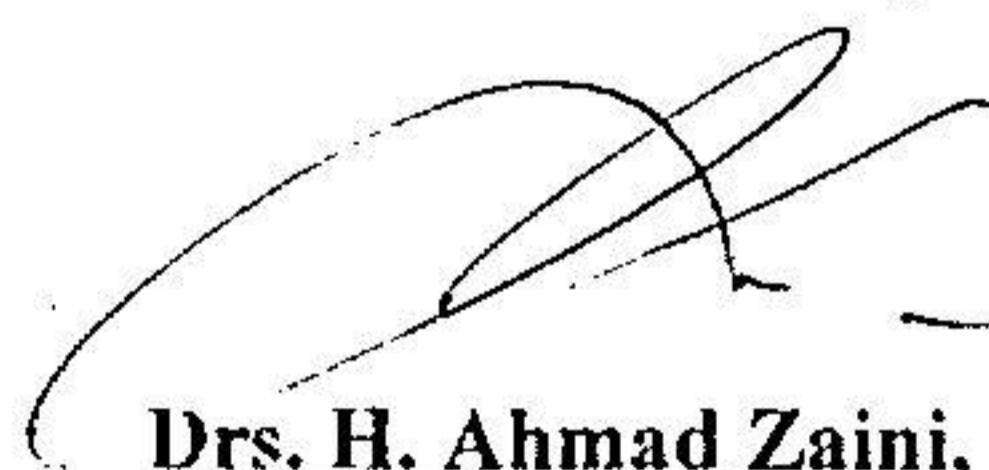
Judul : "METODE PEMBINAAN MENTAL ISLAMI DI PANTI
ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Ahmad Zaini, M. Ag.
NIP. 150291516



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **YAHYA**

NIM : **232 307 007 / TWE**

Judul Skripsi : **METODE PEMBINAAN MENTAL ISLAMI DI PANTI
ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 15 September 2009 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.



Pekalongan, 15 September 2009



Drs. H. Sudaryo El/Kamali, M.A.
NIP. 19480805 198403 1 001



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Ayah dan Bunda tercinta yang selalu memberikan motivasi baik secara material maupun spiritual
- ❖ Kakakku Zubaidi dan adikku Muthomimah yang ku sayangi dan selalu mendukungku.
- ❖ Istriku terchayank yang selalu memberikan dukungan, semangat dan support.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku transfer Weekend angkatan 2007 yang selalu bersama dalam suka dan duka.
- ❖ Keluarga besar MI Islamiyah Pretek yang telah meluangkan waktunya untuk penulis.

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

مَرَدٍّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya ”Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Ar-Rad : 11)

ABSTRAK

Nama : YAHYA

NIM : 232 307 007/ TWe

Judul : "METODE PEMBINAAN MENTAL ISLAMI DI PANTI ASUHAN
ARROBITOH PEKALONGAN."

Pembinaan mental Islami sebaiknya dilakukan sejak dini, mengingat anak masih dalam perkembangan dan pertumbuhan sehingga dapat dijadikan dasar atau pondasi kepribadiannya. Pembinaan mental Islami sangat dianjurkan dalam Islam, dimana dengan memiliki mental Islami yang sehat, maka anak yang merupakan generasi penerus dapat mengembangkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupannya dan menjadikannya pedoman untuk dapat melangkah dalam kehidupan di masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan rumusan masalah tentang bentuk kegiatan pembinaan mental Islami, metode apa sajakah yang digunakan dalam pembinaan mental Islami, faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk kegiatan mental Islami, untuk mengetahui dan menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam pembinaan mental Islami, untuk mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan mental islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan masukan untuk para pengasuh dalam usaha pembinaan mental Islami anak asuhnya khususnya di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan. Berguna bagi pengembangan dan pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan pembinaan mental islami. Dan sebagai motivasi dan memperluas khasanah ilmu bagi peneliti dan para pemerhati pendidikan lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field reseach* (penelitian lapangan) yang mengambil obyek penelitian di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah pengasuh dan anak asuh di asrama putri yang meliputi 3 orang pengasuh dan 40 anak asuh. Adapun metode pengumpulan data adalah metode observasi, metode interview (wawancara) dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis datanya adalah metode analisa data diskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa bentuk kegiatan pembinaan mental Islami mencakup aspek keimanan, moral, mental dan intelektual, jasmani, psikologi, sosial dan spiritual; metode yang digunakan adalah metode menghafal, pembiasaan, keteladanan, demonstrasi, latihan/praktek, perhatian dan kisah. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat dalam pembinaan mental Islami berasal dari faktor intern (faktor yang berasal dari individu itu sendiri) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar lingkungan individu), baik yang bersumber dari para pengasuh dan pengurus maupun anak asuh itu sendiri.




KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rosulullah SAW beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya.

Dengan ucapan Alhadulillah, atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“METODE PEMBINAAN MENTAL ISLAMI DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN”** tanpa halangan yang berarti.

Dalam penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha meyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Yth :

1. Bapak Drs. Sudaryo El-Kamali, MA, selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Zaenal Mustaqim, M. Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak M. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
4. Bapak Drs. H. Ahmad Zaini, M. Ag., selaku pembimbing skripsi penulis
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan
6. Bapak Husen Muhammad Alatas, selaku ketua umum panti asuhan Arrobitoh Pekalongan
7. Segenap pengasuh dan karyawan di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan
8. Ayah dan Ibu tercinta yang telah banyak membantu dengan sabar, baik secara material maupun spiritual



9. Sahabat-sahabatku yang senasib seperjuangan, segenap keluarga besar MI Islamiyah Pretek dan segenap pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebajikannya diterima Allah SWT dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin.

Segala kebaikan yang ada dalam skripsi ini adalah semata-mata atas pertolongan Allah SWT, sedangkan segala kekurangannya merupakan kelemahan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua.

Pekalongan, Agustus 2009

YAHYA
NIM.232307007/TWe

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Perumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan penelitian.....	7
E. Tinjauan pustaka	8
F. Metode penelitian.....	11
G. Sistematika penulisan skripsi	15
BAB II PEMBINAAN MENTAL ISLAMI	16
A. Pengertian Pembinaan Mental Islami	16
B. Syarat-syarat Pembinaan Mental Islami	17
C. Peranan Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental Islami.....	25
D. Metode Pendidikan dalam Pembinaan Mental Islami	27
E. Komponen dalam Membangun Mental	33
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.....	34
1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.....	34
2. Keadaan Pengasuh dan Anak Asuh.....	37
B. Sarana dan Prasarana	41
C. Pelaksanaan Pendidikan dan Pembinaan Mental Islami.....	42
D. Pembinaan Mental Islami di Panti Arrobitoh Pekalongan	44



1. Metode-metode yang digunakan dalam pembinaan mental Islami 44

2. Faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam pembinaan mental anak 46

BAB IV ANALISA DATA 51

A. Analisis bentuk kegiatan pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan..... 51

B. Analisis metode yang digunakan dalam pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan 52

C. Analisis faktor-faktor yang menghambat dalam pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan..... 56

BAB V PENUTUP 62

A. Kesimpulan..... 62

B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama Pengasuh Asrama Putri	39
Tabel 2	Daftar Nama Anak Asuh di Asrama Putri.....	40
Tabel 3	Daftar Jenis Sarana dan Prasarana.....	41
Tabel 4	Jadwal Pembinaan Mental Islami.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Anak adalah anugerah dan amanah Allah SWT kepada orangtuanya, oleh karena itu orang tua bertanggungjawab penuh agar supaya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya”.¹


Kelahiran makhluk baru yang diciptakan oleh Allah, yang dianugerahkan kepada orang tua sebagai amanah yang harus dijaga. Anak dititipkan ditengah keluarganya selama beberapa waktu. Baik lama maupun sebentar, agar mereka merawat hak (kepunyaan) Allah dan menjaganya, mengarahkan pada syariat dan hukum-hukumNya. Ini merupakan kewajiban kedua orang tua terhadap anak yang harus dipenuhi.²

Hubungan orang tua dengan anak dan tanggungjawab yang mereka pikul adalah sangat kompleks, karena orang tua merupakan pusat pendidikan rohani si anak, penyebab berkenalan dengan lingkungan luar. Orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk dalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu.

Perlakuan orang tua terhadap anaknya merupakan unsur pembinaan lainnyadalam pribadi anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zakiyah

¹ Bakir Yusuf Barnawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak*, (Semarang: Dina Utama, 1993), h.5.

² Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: CV Mustika Bahmid, 1999), h.3.



Daradjat bahwa “Pembinaan mental seseorang dimulai sejak kecil, semula pengalaman yang dilalui baik disadari atau tidak, ikut menjadi unsur-unsur terpenting yang akan menentukan corak kepribadian seseorang dikemudian hari adalah nilai-nilai yang diambil dari lingkungan pertama, keluarga sendiri.”³

Menurut Al Ghozali, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Firdaus Al Hawani bahwa sebagai amanat, anak hatinya bersih, suci dan polos, kosong dari segala ukiran dan gambaran. Anak akan meniru dari segala yang diukirnya dan cenderung terhadap apa yang mempengaruhinya. Maka apabila dia dibiasakan dan diajarkan untuk melakukan kebaikan, niscaya akan seperti itulah ia terbentuk. Sang anak menjadi orang terdidik sehingga orang tuanya akan mendapatkan kebahagiaan didunia dan diakhirat. Namun sebaliknya apabila si anak dibiasakan melakukan kejahatan dan ditelantarkan seperti binatang liar, maka anak akan sengsara dan celaka, sehingga orang tuanya akan menanggung dosanya sebagai pertanggungjawaban dalam mengemban amanah Allah SWT.⁴

Jika orang tuanya tidak mendidik dan mengajarkan apa yang seharusnya didapat anak dari orang tuanya, maka orang tua kan mendapat dosa besar karena mengkhianati amanah yang diberikan Allah SWT. Tanggung jawab itu akan mereka pikul didunia maupun diakhirat. Orang tua harus bertanggungjawab terhadap keluarganya sebagaimana mereka

³ Zakiyah Daradjat, *Peranan Agama Islam dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), h.73.

⁴ Abu Firdaus Al Hawani, *Melahirkan Anak Sholeh*, (Jakarta: LEK PIM,1999), h.64.


bertanggungjawab terhadap dirimereka sendiri, untuk menghindari kemaksiatan dan melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah SWT.⁵

Namun kita ketahui dalam suatu masyarakat terdapat anak-anak yang mengalami hambatan kesejahteraan sosial dan ekonomi, yakni mereka anak-anak yang tidak memiliki orang tua (anak yatim piatu). Oleh karena itu agama Islam dengan syaria`ahnya dan pengarahannya yang bijak memerintahkan umatnya agar memperlakukan anak-anak tersebut dengan baik yaitu dengan cara membantu mencukupi kebutuhannya, memperhatikan pendidikan dan masa depannya, membimbing dan mengarahkannya.

Sementara itu fenomena di masyarakat yang sekarang ini masih mengalami krisis multidimensi termasuk didalamnya krisis ekonomi, maka sebagian dari kita tidak memperhatikan nasib dari anak yatim piatu tersebut. Namun patut disyukuri dimasyarakat kita masih terdapat sebagian orang yang masih memperhatikan nasib para anak yatim piatu secara *intens*. Mereka mendirikan berbagai yayasan yang bergerak dibidang sosial dalam mengasuh anak yatim piatu. Salah satunya adalah dengan mendirikan panti asuhan.

Panti asuhan Arrobitoh Pekalongan merupakan lembaga yang memberikan pelayanan pengganti berdasarkan pada profesi pekerjaan sosial anak yatim dan yatim piatu, dalam jangka panjang diharapkan selain dapat melaksanakan fungsi keluarga, juga fungsi masyarakat dalam mengembangkan keperibadian anak usia remaja yang dapat dicapai melalui usaha pembinaan lebih lanjut dan konsultasi lingkungan.

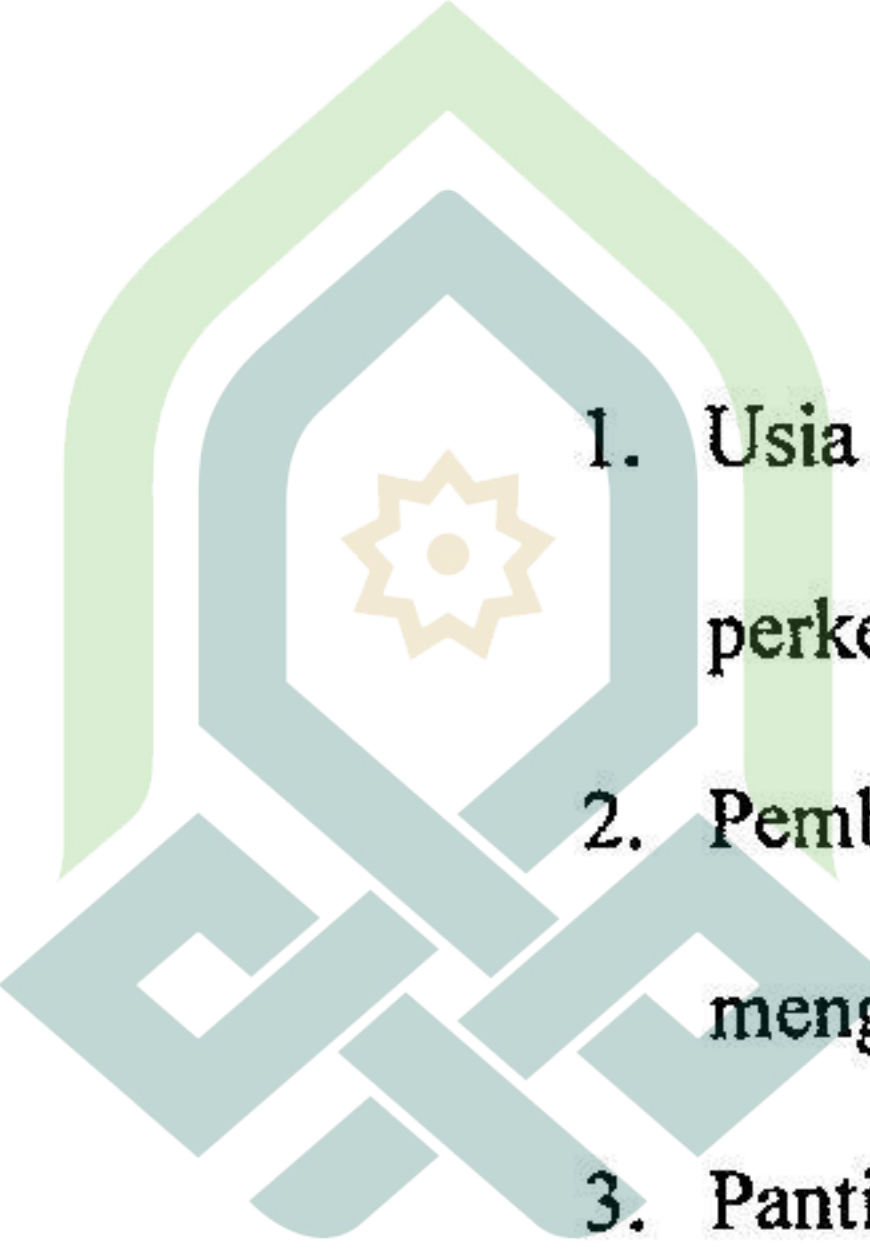
⁵ Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: CV Mustika Bahmid, 1999), h.3.



Ruang lingkup kegiatan panti asuhan Arrobitoh sangat beragam, di antaranya kegiatan pembinaan mental bagi anak asuhnya. Dalam mendidik seorang pengasuh tidak akan lepas dari berinteraksi dengan anak asuhnya. Khususnya didalam membina mental anak, berkaitan dengan hal tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam menghadapi sifat dan karakter anak asuh di dalam panti asuhan adalah dengan menggunakan kemampuan emosionalnya. Untuk itulah pengasuh memerlukan kemampuan-kemampuan untuk mengelola emosinya atau dengan kata lain memiliki kecerdasan emosional yang baik.

Pembinaan mental Islami berkaitan erat dengan metode yang digunakan. Seorang pengasuh panti asuhan harus pandai dalam menggunakan metode. Metode yang digunakan harus tersusun secara teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai pembinaan mental Islami yang baik pula.

Dalam pembinaan mental Islami pastinya tidak akan lepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat. Oleh karena itu diharapkan segenap penghuni panti asuhan untuk bahu-membahu dan bekerja sama dalam mengelola panti dan mencari solusi terbaik dari semua hambatan yang ada. Sehingga diharapkan dapat mencapai pembinaan mental Islami secara optimal. Berpijak pada latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul “METODE PEMBINAAN MENTAL ISLAMI DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN” dengan alasan sebagai berikut :

- 
1. Usia anak-anak merupakan periode dinamis secara *psikologis* bagi perkembangan kepribadian yang *religious*.
 2. Pembinaan mental Islami bertujuan agar anak asuh mampu mengembangkan ajaran-ajaran Islam.
 3. Panti asuhan Arrobitoh adalah panti asuhan yang telah mampu menyalurkan warga pantinya ke berbagai lapangan kerja sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam rangka membatasi masalah agar lebih terpusat pada pokok permasalahan. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa perumusan masalah yang mendapat penyelesaian dan pembahasan yaitu:

1. Bagaimana bentuk kegiatan pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan ?
2. Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan ?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan ?

Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian atau salah penafsiran dari judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang akan dimaksud yaitu:

1. Metode

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁶

2. Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina yang berarti bangun dan berarti pula membentuk. Kemudian mendapat awalan pe- dan -an sehingga kata pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.⁷

3. Mental

Mental adalah hal yang menyangkut masalah batin dan watak manusia yang bukan bersifat badan atau tenaga.⁸

4. Islam

Islam adalah agama yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah.⁹ Sehingga Islami bisa diartikan sebagai tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. Panti Asuhan

Panti asuhan adalah tempat memelihara anak yatim (piatu).¹⁰

Sedangkan yang dimaksud metode pembinaa mental Islami adalah cara kerja yang bersistem sebagai usaha, tindakan dan kegiatan yang


⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h.581.

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,1988), h.117.

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,.., h.575.

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,.., h.87.

¹⁰ Muhsin, MK, *Mari Mencintai Anak Yatim*, (Jakarta : Gema Insani, 2003), h.85.



secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam membentuk hal yang menyangkut masalah batin dan watak anak agar dapat bertingkah laku yang Islami yaitu sesuai dengan ajaran Islam di tempat memelihara anak yatim (piatu).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan pembinaan mental Islami dipanti asuhan Arrobitoh Pekalongan
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk para pengasuh panti asuhan dalam usaha pembinaan mental Islami anak asuhnya khususnya di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.
2. Berguna bagi pengembangan dan pengetahuan ilmiah dibidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan pembinaan mental Islami.
3. Sebagai motivasi dan memperluas khasanah ilmu bagi peneliti dan para pemerhati pendidikan lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

a. Analisis Teoritis


Kesehatan mental itu seyogyanya dibina sejak kecil, agar pertumbuhan berjalan wajar dan tidak ada gangguan. Tapi kadang-kadang orang tidak bernasib baik untuk lahir dan dibesarkan oleh orang tua yang mengerti dan dapat memberi kesempatan untuk tumbuh kearah mental yang sehat. Dan inilah yang banyak terjadi. Maka usaha pembinaan mental kembali (*reconstruction of personality*) perlu diadakan setelah dewasa, kalau ingin hidup bahagia.¹¹

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu. Perlakuan orang tua terhadap anak tertentu dan terhadap semua anaknya, merupakan unsur pembinaan lainnya dalam pribadi anak. Perlakuan keras, akan berlainan akibat daripada perlakuan lembut dalam pribadi anak.¹² Sejak kelahirannya belasan abad yang lalu, Islam telah tampil sebagai agama yang memberi perhatian pada keseimbangan hidup antara dunia dan akhirat, antara hubungan manusia dengan Tuhan, antara manusia dengan manusia, antara urusan ibadah dengan urusan mu'amalah.¹³ Menurut Fazlur Raman dalam

¹¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h.78.

¹² Zakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970),h.56.

¹³ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam, Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, PT Gramedia Widiasarana Indonesia bekerjasama dengan IAIN Syarif Hidayatullah, 2001), h.116.



tesisnya yang dikutip Abudin Nata, seluruh ajaran Islam pada dasarnya bersumber pada Al Qur'an, yang mana ajaran dasar Al Qur'an pada intinya akhlak atau moral yang bertumpu pada aqidah dan keadilan sosial. Hal ini menarik untuk digunakan sebagai kerangka berfikir dalam memahami ajaran Islam.¹⁴

Sehingga penanaman nilai-nilai agama Islam itu harus dilakukan sejak dini, karena anak itu masih dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmaniah (*fisiologi*) dan rohaniyah (*mental psikologis*) sehingga dapat dijadikan dasar atau fondasi kepribadiannya.

Adapun tinjauan pustaka yang digunakan penulis adalah skripsi yang ditulis oleh Moh. Khakiki "Pembinaan Agama Pada Anak Dalam Lingkungan Lokalisasi". Didalamnya membahas tentang pembinaan agama di lingkungan lokalisasi, dimana lingkungan lokalisasi banyak memberikan dampak negatif bagi perkembangan anak. Namun dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembinaan agama pada anak sangat penting dan berpengaruh positif terhadap perkembangan perilaku keagamaan anak di lingkungan lokalisasi.

Dari penelitian di atas tidak sama dengan skripsi penulis yang berjudul "Metode Pembinaan Mental Islami Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan". Selama ini belum ada peneliti yang mengangkat tema metode pembinaan mental islami yang berada di panti asuhan yang fokus

¹⁴Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam, Kapita Selekta Pendidikan Islam*,..., h.199.

penelitiannya pada pengasuh dan anak asuh yang hidup dilingkungan tersebut.

b. Kerangka Berfikir

Anak yatim dan yatim piatu mempunyai kedudukan istimewa disisi Allah dan Rosul-Nya. Hal ini terekam dalam sejumlah ayat-ayat Al Qur'an dan hadits. Salah satunya dalam QS. Al-Ma'un ayat 1-2 yang artinya "Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim".¹⁵ Dan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori yang artinya "Dari Sahl bin Said berkata, telah bersabda Rosulullah SAW. Saya dan orang yang memelihara (menyantuni) anak yatim berada dalam surga, inilah adanya. Dan beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah beliau merenggangkan diantara keduanya".¹⁶

Isyarat-isyarat itu tentunya menganjurkan kita untuk merasakan kemalangan akibat kehilangan akses-akses untuk mendapatkan kasih sayang, kehangatan dan pendidikan dasar emosional di keluarga bahkan nafkah lahir berupa kebutuhan pendidikan formal akademik mereka.

Panti asuhan merupakan tempat dimana anak asuh menerima pelayanan agar memperoleh cara hidup yang baru dengan bersama teman-temannya memperoleh pengalaman hidup berkelompok, pemeliharaan

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989), h.1108.

¹⁶ Imam Nawawi, *Terjemahan Riadhus Shalihin*, (Jakarta : Pustaka Amani,1996), h. 504

kesehatan, makanan dan memperoleh pendidikan, pembinaan dan pelatihan yang diberikan pengasuh.

Pembinaan mental bagi anak mengantarkan kepada perilaku dan sikap yang lebih baik serta mengarahkan kepada hal-hal yang positif. Adanya panti asuhan sebagai lembaga pelayanan dan kesejahteraan sosial bagi anak yatim dan yatim piatu sangat membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang berada di panti asuhan.

Dari beberapa faktor dan permasalahan yang ada, maka pengasuh harus bertindak sedini mungkin untuk membina mental islami anak asuhnya agar dapat menghasilkan generasi penerus yang mempunyai mental islami yang sesuai dengan ajaran islam.

F. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan *deduktif* dan *induktif* serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁷ Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) suatu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹⁸

¹⁷ Syarifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Cet. II, h.5.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), h.42.

b. Wujud Data

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengambil obyek penelitian di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan, Kelurahan Klego, Kecamatan Pekalongan Timur.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pengasuh dan anak asuh di asrama putra yang meliputi 3 orang pengasuh dan 40 anak asuh.

c. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) Sumber data primer, mencakup : pihak panti asuhan yaitu kepala panti asuhan, pengasuh, anak asuh dan karyawan Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.
- 2) Sumber data sekunder, mencakup : buku-buku yang dapat menjadi rujukan atau literatur dalam penelitian ini, antara lain :
 - Buku Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak karangan Bakir Yusuf Barnawi
 - Buku Melahirkan Anak Sholeh karangan Abu Firdaus Al Hawani
 - Buku Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental karangan Zakiyah Daradjat.
 - Buku Peranan Agama dalam Pembinaan Mental karangan Zakiyah Daradjat.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ..., h.114.

➤ Buku Kesehatan Mental karangan Zakiyah Daradjat.

d. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembekalan ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1) Metode Observasi

Adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁰ Metode ini penulis gunakan sebagai alat pembantu untuk mendapatkan data tentang letak geografis panti asuhan Arrobitoh Pekalongan, pelaksanaan proses belajar mengajar dan sarana fasilitas pendidikan

2) Metode Wawancara (*Interview*)

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹ Atau tehnik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.²²

Tehnik yang dipakai adalah *interview* bebas dimana penulis bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya penulis tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan.

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam menjawab rumusan masalah yang sudah ada.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,1975),h.42.

²¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, .., h.145.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi research Jilid I*, .., h. 93.

3) Metode Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.²³

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti jumlah anak asuh dan pengasuh, latar belakang pendidikan pengasuh, sejarah berdirinya panti asuhan Arrobitoh Pekalongan serta data-data mengenai sarana dan fasilitas.

e. Metode Analisis Data

Analisa data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data, tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari informan kunci hasil wawancara, dari hasil pengamatan yang tercatat dalam berkas lapangan dan dari hasil studi dokumentasi.

Metode analisa yang penulis gunakan disini adalah metode analisa data *diskriptif kualitatif* dengan menggunakan metode *induktif*, yaitu suatu cara pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum. atau dengan kata lain metode *induktif* adalah cara berfikir yang berangkat dari faktor-faktor yang khusus ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁴

²³Koenjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), h.46.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I, ...*, h.42.



G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Pembinaan Mental Islami, antara lain berisikan tentang pengertian pembinaan mental Islami, syarat-syarat pembinaan mental Islami, peranan pendidikan agama dalam pembinaan mental Islami, dan metode pendidikan dalam pembinaan mental Islami.

Bab III Hasil penelitian, antara lain berisikan gambaran umum panti asuhan Arrobitoh Pekalongan yang meliputi latar belakang berdirinya panti asuhan, letak geografis panti asuhan, struktur organisasi panti asuhan, keadaan pengasuh dan anak asuh, sarana dan prasarana panti asuhan, pelaksanaan pendidikan dan pembinaan mental di panti asuhan. Dan gambaran umum ruang lingkup kegiatan dipanti asuhan, metode yang digunakan dalam pembinaan mental Islami dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan mental Islami.

Bab IV Analisa data, yang meliputi analisis kegiatan pembinaan mental Islami di panti asuhan, analisis metode yang digunakan dalam pembinaan mental Islami dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan..

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa tentang metode pembinaan mental Islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan yang akan peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Bentuk kegiatan pembinaan mental islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan telah mencakup aspek-aspek keimanan, moral, mental dan intelektual, jasmani, psikologi, sosial dan spiritual sehingga dalam prakteknya mampu mengantarkan anak asuhnya dalam pencapaian taraf optimal dalam pembinaan mental Islami.
2. Dalam pembinaan mental islami, metode pendidikan yang digunakan pengasuh termasuk dalam kategori baik, diantaranya metode menghafal, pembiasaan, keteladanan, demonstrasi, latihan/praktek, perhatian dan kisah, dimana ditunjukkan dengan pemilihan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi anak asuh serta materi yang diajarkan sehingga anak asuh tidak menjadi bosan karena metode yang digunakan tidak monoton (satu metode saja).
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan mental islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan adalah sebagai berikut :
 - a. Faktor-faktor yang mendukung dalam pembinaan mental islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan adalah sebagai berikut :



Faktor Intern :

- 1) Kemampuan/kompetensi dan pengalaman yang dimiliki pengasuh, salah satunya adalah kemampuan mengelola emosi (memiliki kecerdasan emosional yang baik).
- 2) Semangat yang tinggi dari pengasuh dalam menjalankan tugasnya saebagai pembimbing
- 3) Sikap yang ulet dan disiplin dalam menjalankan kegiatan pembinaan mental islami

Faktor Ekstern :

- 1) Adanya dukungan dari segenap pihak panti asuhan baik secara moral maupun materiil
- 2) Adanya dukungansepenuhnya dari masyarakat
- 3) Adanya rasa antusias dari anak asuh dalam mengikuti kegiatan pembinaan mental islami
- 4) Tersedianya tempat kegiatan pembinaan mental islami (aula)

- b. Faktor-faktor yang menghambat dalam pembinaan mental islami di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan adalah sebagai berikut :

Faktor Intern :

- 1) Pembina mental islami anak terbatas hanya 3 orang pengasuh saja
- 2) Membutuhkan tenaga dan motivasi yang lebih bagi pengasuh dalam membina mental islami anak asuhnya



Faktor Ekstern :

- 1) Kemampuan anak yang berbeda-beda didalam menerima materi yang disampaikan
- 2) Kurangnya alat/media dalam kegiatan pembinaan mental islami
- 3) Masih rendahnya kualitas kedisiplinan anakasuh pada umumnya

B. Saran-saran

1. Kepada panti asuhan Arrobitoh Pekalongan, sebagai lembaga yang memberikan pelayanan pengganti berdasarkan pada profesi pekerjaan sosial pada anak yatim atau yatim piatu, dalam jangka panjang diharapkan selain dapat melaksanakan fungsi keluarga, juga fungsi masyarakat dalam mengembangkan kepribadian anak yang dapat dicapai melalui usaha pembinaan lebih lanjut dan konsultasi lingkungan.
2. Kepada para pengasuh di panti asuhan, khususnya di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan, teruslah memupuk diri dengan beragam ilmu pengetahuan, terlebih yang berkaitan dengan tugas mendidik. Yang pada akhirnya berarti pula dalam memupuk mental Islami anak asuhnya.
3. Kepada para peneliti, penulis berharap agar terus meneliti dan mengembangkan informasi tentang metode pembinaan mental islami, agar khasanah keilmuan ini dapat bermanfaat bagi kehidupan peradaban manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hawani, Abu Firaous, *Melahirkan Anak Sholeh*, (Jakarta: LEK PIM, 1999)
- Al Nahlawi, Abdurrohman, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Diponegoro, 1989)
- Arifin, H. M, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)
- Arif, Arman, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2003)
- Asrohah, Hanun, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos wacana ilmu, 2001)
- Azwar, Syarifudin, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)
- Barnawi, Bakir Yusuf, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam pada Anak*, (Semarang: Dina Utama, 1993)
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003)
- Daradjat, Zakiyah, *Peranan Agama Islam dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986)
- Daradjat, Zakiyah, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)
- Daradjat, Zakiyah, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra, 1989)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975)
- Koenjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Muhsin, MK, *Mari Mencintai Anak Yatim*, (Jakarta : Gema Insani, 2003)
- Muslihatun, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999)
- Nata, Abudin, *Paradigma Pendidikan Islam, Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, PT Gramedia Widiasarana Indonesia bekerjasama dengan IAIN Syarif Hidayatullah, 2001)



Nata, Abudin, Dede Rusyada, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam II*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan UT, 1995)

Nawawi, Imam, *Terjemahan Riadhus Shalihin*, (Jakarta : Pustaka Amani,1996)

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia:2002)

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005)

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan, 1992)

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka,1988)

Ulwan, Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang : As Syifa, 1981)

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : Hilda Karya Agung, 1998)

Yusuf, Tayar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997)

Zuhailli, Muhammad, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: CV Mustika Bahmid, 1999)



Yayasan DAARUL AITAM

Panti Asuhan ARROBITOH

Jl. Teratai No. 59A Telp/Fax (0285) 422806 Pekalongan 51122 Jawa Tengah
email : pa_daarulaitam@yahoo.com

SURAT KETERANGAN NOMOR : 031/AR/DA/VIII/2009

Pimpinan Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yahya

NIM : 232307007/T

Program Studi : S1 Tarbiyah – STAIN PEKALONGAN

Telah melakukan penelitian di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul ***"METODE PEMBINAAN MENTAL ISLAMI DI PANTI ASUHAN ARROBITOH"*** pada tanggal 6 Juli 2009 sampai dengan 25 Juli 2009.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Panti Asuhan Arrobitoh Al-Alawiyah
Daarul Aitam Pekalongan



Husin Syech Ass, S.E.
Pimpinan Panti



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : YAHYA
NIM : 232 307 007/ TWe
Tempat/ Tgl. Lahir : Batang, 13 Desember 1983
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Dk. Plenden Desa Pretek RT.05 RW.01 Kec. Pecalungan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kasmari
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Ra'adah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Plenden Desa Pretek RT.05 RW.01 Kec. Pecalungan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Islamiyah Pretek lulus tahun 1996
2. SMP 02 Bandar lulus tahun 1999
3. MAYIC Bandar lulus tahun 2002
4. D II STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah lulus tahun 2006
5. S I STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Agustus 2009

Pembuat

YAHYA
NIM 232 207 007/ TWe